BAB III

METODE PENELITIAN

Metode di sini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang akan dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. [1] Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam - macam materi yang terdapat dalam kepustakaan (buku) atau jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.[2]

Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam Lexy Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam illmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam

---

[1] Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) cet. Ke-5, h. 24

[2] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bawaannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.[3]

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka - angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.

Penelitian deskristif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau suatu keadaan peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar menggunakan fakta.[4]

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam pendekatan kualitatif menonjolkan kapasitas jiwa raga dalam mengamati, bertanya, melacak dan mengabstraksi. [5] Peneliti mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terstruktur, dan tidak terstruktur terhadap objek/subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Untuk itu, peneliti sendiri terjun ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan

---

[3] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), h.3

[4] Handari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada Press, 2005), h. 31

[5] S. Faisal, *penelitian kualitatif dasar-dasar dan aplikasi*, (malang.YA3), h. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara terhadap siswa-siswi di SMP Islam Terpadu al-Kahfi Tarik-Sidoarjo.

Jadi kehadiran peneliti disini sebagai pengamat penuh, dan pimpinan, guru dan siswa merupakan objek yang akan diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di SMP Islam Terpadu al-Kahfi, Jl. Melati no 09 RT 07 RW 03 Singogalih Tarik-Sidoarjo. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan, diantaranya :

1. Lokasi penelitian merupakan salah satu sekolah berbasis Islam Terpadu, sehingga relevan dengan judul penelitian ini karena, penanaman keagamaan dan progam-progam keagamaan lebih banyak dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang lain.
2. Lokasi Penelitian belum pernah menjadi obyek penelitian dengan materi yang sama, sehingga diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan tersebut.
3. Lokasi penelitian merupakan tempat yang mudah dijangkau, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[6] Untuk melengkapi penelitian ini, maka peneliti mempersiapkan data primer dan data sekunder sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan.[7] Adapun data primer yang peneliti gunakan adalah beberapa informan, data langsung dari SMP Islam Terpadu, baik berupa data siswa, guru, maupun arsip lain yang dapat diambil dari lokasi penelitian.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.[8] Data tersebut seperti data kepustakaan yang terkait dengan literatur dan data penunjang lainnya.

Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa " sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".[9]

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. kepala sekolah SMP Islam Terpadu al-Kahfi Tarik-Sidoarjo.

---

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 102

[7] Saifuddin azwar, *metode penelitian*, (yogyakarta pustaka pelajar, 2005), h. 36

[8] Ibid, h. 36

[9] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ibid., h. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Para guru SMP Islam Terpadu al-Kahfi Tarik-Sidoarjo.
3. Para siswa SMP Islam Terpadu al-Kahfi Tarik-Sidoarjo.
4. Buku arsip, dokumen SMP Islam Terpadu al-Kahfi Tarik-Sidoarjo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pembahasan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan dan secara sitematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan observasi atau disebut pula dengan pengamatan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.[10]

Adapun observasi yang peneliti lakukan diantaranya adalah:

a. Upaya yang dilakukan dalam menanamkan perilaku keagamaan siswa di SMP Islam Terpadu al-Kahfi Tarik-Sidoarjo.
b. Keadaan perilaku keagamaan siswa di SMP Islam Terpadu al-Kahfi Tarik-Sidoarjo.

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ibid., h. 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Peran teladan kebaikan dalam menanamkan perilaku keagamaan siswa di SMP Islam Terpadu al-Kahfi Tarik-Sidoarjo.

d. Kondisi sekolah di SMP Islam Terpadu al-Kahfi Tarik-Sidoarjo.

2. Interview (Wawancara)

Interview atau Wawancara adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.[11]

Dengan teknik ini penulis mengadakan tanya jawab dengan kepala sekolah terkait penanaman teladan kebaikan, kepada para guru termasuk guru PAI terkait penanaman teladan kebaikan, dan perilaku keagamaan siswa sehari-hari, dan terhadap siswa terkait penanaman perilaku keagamaan melalui teladan kebaikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

[11] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2004), h.165

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[12]

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan perkembangan sekolah, jumlah guru dan murid, administrasi sekolah, fasilitas, progam-progam keislaman, dan peran penanaman perilaku keagamaan melalui teladan kebaikan.

4. Kuisioner (angket)

Yaitu pemberian daftar pertanyaan secara tertutup kepada responden yang dilengkapi dengan beberapa altenatif jawaban yang tersedia. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti secara pasti tahu variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[13] Kueseioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang cukup luas. Adapun Bentuk umum sebuah angket terdiri dari bagian pendahauluan berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas responden, kemudian baru memasuki bagian isi angket.

Data yang dicari melalui kuisioner adalah terkait penanaman perilaku keagamaan melalui teladan kebaikan.

---

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ibid., h. 131

[13] Sugiyono, *Metode…,* 142. Lihat juga Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 228

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.[14] Teknik analisis yang peneliti gunakan dalam penelitiannya antara lain.

1. Interpretasi

Interpretasi berarti bahwa tercapainya pemahaman benar mengenai ekspresi manusiawi yang dipelajari. Dalam interpretasi ini termuat hubungan-hubungan atau lingkaran-lingkaran yang beraneka ragam, yang merupakan satuan unsur-unsur metodis. Unsur-unsur itu menunjukkan dan menjamin bahwa interpretasi bukan semata-mata merupakan kegiatan manasuka, menurut selera orang yang mengadakan interpretasi, melainkan bertumpu pada evidensi objektif, dan mencapai kebenaran otentik.[15]

Itu berarti penulis menganalisis data yang diperoleh bukan sekedar dengan interpretasi yang individual, namun berusaha mencari data yang benar adanya dan tidak mendukung data atau pendapat yang penulis suka saja.

2. Induksi dan deduksi

Dalam menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan cara induksi yaitu mengumpulkan data yang khusus dari individu

[14] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, h. 69

[15] Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogayakarta: Kanisius, 1990), h. 42-43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perorangan kemudian atas dasar data itu penulis menyusun suatu ucapan umum. Dengan kata lain pengambilan beberapa pendapat guru dan siswa tersebut sudah mewakili seluruh pendapat guru dan siswa di SMP Islam Terpadu al-Kahfi Tarik-Sidoarjo.

Selain itu penulis juga menguraikan lagi pemahaman yang telah digeneralisasi dapat dibuat deduksi mengenai sifat-sifat lebih khusus yang mengalir dari umum tadi; tetapi segi-segi khusus ini masih tetap merupakan pengertian umum. Dan pada akhirnya itu semua harus dilihat kembali dalam yang individual (aku, atau si anu). Dimana generalisasi yang dahulu dikaji kembali apakah memang sesuai dengan kenyataan real kemudian direfleksi kembali.[16]

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud di sini adalah berkenaan dengan proses penelitian. Menurut Moleong tahap penelitian ini terdiri atas tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Adapun penjelasannya, sebagai berikut[17] :

1. Tahap Pra-lapangan

Adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap sebelum pra-lapangan ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: menyusun

[16] Ibid., h.43
[17] Lexy J. Moleong,, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ibid., h. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mengetahui persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Adalah tahap yang sesungguhnya selama berada dilapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan ikut berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Adalah tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap analisis data ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan cara diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri, mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya, dan berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola data dan hubungan-hubungan, serta membuat temuan-temuan umum.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa, tahap penelitian di atas sudah berurutan atau berjenjang, yakni mulai dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Namun hal itu bisa disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada selama penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id